

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Eternal *Laundry* yang terletak di Jl. Mayor Oking Jaya Atmaja, Komplek Ruko Permata Cibinong No. 2. Lt. 1, Cirimekar, Kecamatan Cibinong, Kabupaten Bogor. Penelitian ini dilaksanakan selama 6 (enam) bulan yang dimulai dengan observasi di awal Maret 2024, lalu melakukan pengajuan ijin penelitian, persiapan penelitian, pengumpulan data, pengolahan data, analisis data dan evaluasi, penulisan laporan serta seminar hasil penelitian yang dilaksanakan pada bulan Agustus 2024. Sesuai dengan tabel dibawah ini:

Tabel 3.1. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

| No | Kegiatan | Maret | | | | April | | | | Mei | | | | Juni | | | | Juli | | | | Agustus | | | |
|----|-----------------------|-------|---|---|---|-------|---|---|---|-----|---|---|---|------|---|---|---|------|---|---|---|---------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Observasi Awal | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Pengajuan izin | | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Persiapan | | | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Pengumpulan data | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | Pengolahan data | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | |
| 6 | Analisis dan evaluasi | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | |
| 7 | Penulisan laporan | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ |
| 8 | Seminar hasil | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ |

Sumber: Rencana Penelitian (2024).

3.2. Jenis Penelitian

Memilih metode penelitian adalah bagian penting dari proses penelitian karena berdampak pada hasil yang dihasilkan. Prof. Dr. Sugiyono (2019:2) mengatakan bahwa terdapat empat kata kunci yang perlu diingat yaitu metode penelitian, data, tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian didefinisikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data untuk tujuan dan kegunaan tertentu.

Penggunaan metode kuantitatif-kualitatif adalah bagian dari penelitian ini, penggunaan metode kualitatif untuk menganalisis aspek non-finansial. Penggunaan

metode kuantitatif untuk menganalisis aspek finansial yang menggunakan *Payback Period* (PI), *Average Rate of Return* (ARR), *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR), dan *Profitability Index* (PI).

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sendiri dapat didapat dari berbagai macam cara dan berbagai macam sumber. Kalau dilihat dari caranya, pengumpulan data didapatkan dengan observasi, wawancara atau kuisioner. Bila dilihat dari sumbernya, bisa didapat dari sumber *primer* atau sumber *sekunder*.

1. *Interview* (wawancara) digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin mendapatkan jawaban dengan tanya jawab atau langsung. Menurut Prof. Dr. Sugiyono (2019:195) wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon.
2. *Observasi*. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan apabila peneliti terfokus pada perilaku manusia, proses kerja, gejala gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

3.4. Teknik Analisis Data

Teknik ini bertujuan untuk menjawab semua rumusan masalah dan pengumpulan data. Data yang telah terkumpul diolah agar peneliti dapat menyimpulkan sesuai dengan jenis uji yang akan digunakan nantinya, sehingga pada akhir penelitian dapat dilihat apakah subyek dan obyek penelitian ini layak atau tidak layak.

3.4.1. Deskriptif Kualitatif

Teknik yang digunakan dalam deskriptif kualitatif ini untuk meninjau aspek non-finansial sebagai berikut :

1. Aspek Sumber Daya Manusia

Menurut Suliyanto (2010), terkait dengan aspek manajemen dan sumber daya manusia hal yang perlu dilakukan adalah menganalisis tahap tahap pelaksanaan bisnis dan kesiapan karyawan yang meliputi tenaga karyawan maupun tenaga kerja terampil yang di perlukan untuk menjalankan bisnis.

2. Aspek Pemasaran

Hal yang perlu dilakukan dalam aspek ini adalah menganalisis potensi pasar, kekuatan pesaing, *market share* yang ingin dicapai, dan strategi pemasaran yang dapat digunakan untuk mencapai bagian pasar yang diinginkan.

3. Aspek Lingkungan

Sebelum melakukan investasi atau usaha, lingkungan hidup adalah hal yang sangat penting untuk dipikirkan untuk mengetahui dampak yang akan ditimbulkan bisnis, baik positif maupun negatif. Oleh karena itu, dampak lingkungan yang akan terjadi pada suatu usaha atau proyek harus dipelajari sebelum dimulai. Studi ini harus dilakukan baik sekarang maupun di masa depan. Kami menyebut penelitian ini analisis dampak lingkungan hidup (AMDAL). Suatu bisnis dapat memengaruhi lingkungan sekitarnya melalui berbagai aktivitas yang mereka lakukan.

4. Aspek Hukum

Aspek yang menganalisis kemampuan pelaku bisnis dalam memenuhi ketentuan hukum dan perizinan yang diperlukan untuk menjalani bisnis di wilayah tertentu.

3.4.2. Deskriptif Kuantitatif

Aspek Finansial merupakan hal terakhir yang diteliti pada studi kelayakan bisnis yang harus diselidiki melihat data keuangan sebuah usaha/bisnis. Metode yang digunakan dalam aspek keuangan antara lain *Payback Period* (PI), *Average Rate of Return* (ARR), *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR), dan *Profitability Index* (PI).

1. *Payback Period* (PI) atau Tingkat Pengembalian Investasi (PBP) adalah metode yang digunakan untuk menghitung periode waktu pengembalian modal. Bila semakin cepat modal yang dapat kembali, maka semakin baik suatu usaha bisnis itu dapat memutar biaya kegiatan lain (Husnan, Suad dan Suwarsono Muhammad, 2000:19) dan cara menghitung *payback period* dibagi menjadi 2 (dua) yaitu:

a. Apabila kas bersih setiap tahun sama, maka rumusnya adalah:

$$PP = \frac{\text{Investasi}}{\text{Kas masuk bersih}} \times 1 \text{ tahun}$$

b. Apabila kas bersih setiap tahun berbeda, maka rumusnya adalah

$$PP = \frac{\text{Sisa Investasi}}{\text{Proses tahun berikutnya}} \times 1 \text{ tahun}$$

Untuk menilai suatu bisnis itu layak atau tidaknya (Kasmir dan Jafar, 2019:16) menyatakan bila dilihat dari *payback period*, maka hasil perhitungan tersebut harus:

- 1) *Payback Period* sekarang harus lebih kecil dari umur investasi.
- 2) Membandingkan rata rata jenis usaha sejenis.
- 3) Sesuai target perusahaan.

2. *Net Present Value* (NPV) merupakan perbandingan antara PV kas bersih (*PV of Proceed*) dengan PV investasi (*capital outlays*) selama umur investasi. Selisih antara nilai kedua PV yang kita kenal dengan *Net Present Value* (NPV). Rumus yang biasa digunakan dalam menghitung NPV adalah sebagai berikut:

$$NPV = \frac{Kas\ bersih\ 1}{(1+r)} + \frac{Kas\ bersih\ 2}{(1+r)^2} + \frac{Kas\ bersih\ n}{(1+r)^n} - investasi$$

Kriteria keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) bila hasil NPV positif, maka investasi diterima
- 2) bila hasil NPV negatif, sebaiknya investasi ditolak

3. *Internal Rate of Return* (IRR) adalah alat untuk mengukur tingkat pengembalian hasil investasi. Rumus untuk menghitung IRR adalah sebagai berikut:

$$IRR = i_1 + \frac{NPV_1}{NPV_1 - NPV_2} \times (i_1 - i_2)$$

Dimana:

- i_1 = Tingkat bunga 1 (tingkat *discount rate* yang menghasilkan NPV 1)
- i_2 = Tingkat bunga 2 (tingkat *discount rate* yang menghasilkan NPV 2)
- NPV_1 = *Net Present Value 1*
- NPV_2 = *Net Present Value 2*

Kesimpulan:

Jika IRR lebih besar (>) dari bunga pinjaman, maka diterima

Jika IRR lebih kecil (<) dari bunga pinjaman, maka ditolak

4. *Profitabilitas Index* (PI) atau *Benefit and Cost Ratio* (B/C Ratio) merupakan rasio aktivitas dari jumlah nilai sekarang penerimaan bersih dengan nilai sekarang pengeluaran investasi selama umur investasi. Rumus mencari PI adalah:

$$PI = \frac{\sum PV\ Kas\ Bersih}{\sum PV\ Investasi} \times 100\%$$

Kesimpulan:

Apabila PI lebih besar (>) dari 1 maka diterima.